

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masyarakat di negara kita saat ini harus selalu siap untuk menghadapi perubahan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Hal ini berdampak pada pendidikan, salah satunya yaitu bidang ilmu pengetahuan.

Pendidikan menjadi aspek penting dan hak bagi setiap orang di dalam suatu kehidupan untuk merubah nasibnya menjadi lebih baik. Pendidikan membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan dengan pendidikan yang baik dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, serta diharapkan mampu menghadapi persaingan di masa globalisasi ini.<sup>4</sup> Pendidikan tentu erat kaitannya dengan masalah manusia, karena pendidikan memberikan sebuah makna dan cara hidup yang akan memberikan *value* penting bagi seseorang dalam meningkatkan kemampuan diri, meningkatkan bakat dan minat ketika belajar.<sup>5</sup>

Pendidikan bukan hanya sebagai tempat untuk belajar akan tetapi seseorang akan belajar dari suatu proses untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baik yaitu melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>6</sup> Lembaga pendidikan formal atau sekolah merupakan tempat untuk mencapai tujuan pendidikan, di

---

<sup>4</sup> Yulia Wahyu Prasetya, "Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2020), hlm.3.

<sup>5</sup> Muhammad Wasith Achadi, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional", dalam *Jurnal Al Ghazali*. Vol.01, No. 2, (2018), hlm.152.

<sup>6</sup> Nutfah Mutiah Munatzir, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2021), hlm.1.

dalamnya terdapat komponen- komponen yang akan mengelola sekaligus menjalankan agar sekolah tersebut dapat dikelola secara efektif dan efisien.<sup>7</sup> Berhubung sekolah sebagai sarana menimba ilmu, siswa akan menggunakan sumber belajar yang tersedia demi kemudahan dalam proses belajar, salah satunya fasilitas yang disediakan sekolah ialah perpustakaan.

Sarana sumber informasi dan sumber belajar yang tersedia untuk siswa di lingkungan sekolah adalah perpustakaan, pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan upaya dalam rangka mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas dengan mengembangkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan.<sup>8</sup> Mengacu kepada Undang- Undang Nomor 43 tahun 2007 pasal 1 yang berbunyi perpustakaan yaitu pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Kemudian masyarakat itu sendiri berkewajiban sebagai penyelenggara dalam pengelolaan perpustakaan.<sup>9</sup>

Perpustakaan seperti yang dikemukakan oleh Noerhayati Soedibyo ialah induk dari segala program pendidikan yang dapat membantu dan menjadi pusat aktivitas akademik lembaga pendidikan.<sup>10</sup> Perpustakaan kemudian berfungsi

---

<sup>7</sup> Dermita, "Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Negeri 1 Batipuh". Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, (2018), hlm.1.

<sup>8</sup> Abdul Haris, dkk. "Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al-Firdaus Surakarta", dalam *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*. Vol.1, no.2, (2022) hlm.3.

<sup>9</sup> Menteri Pendidikan Nasional. (2020), "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan", no.235:245, [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf).

<sup>10</sup> Nutfah Mutiah Munatzir, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2021), hlm.3.

sebagai lembaga yang membantu menumbuhkan minat, kegemaran, kebiasaan dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan referensi atau bacaan untuk memenuhi kebutuhan informan. Jendela ilmu sebuah pengetahuan ialah perpustakaan, menurut Elin Rosalin mengatakan bahwa perpustakaan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sekaligus menjadi gerbang ilmu.<sup>11</sup>

Perpustakaan sangat penting untuk kegiatan pendidikan tiap jenjang sekolah, karena dengan adanya perpustakaan yang memiliki fasilitas memadai, dapat mendorong siswa untuk senang membaca dan memanfaatkan waktu luang mereka untuk mengunjunginya. Jika perpustakaan memiliki jumlah ruang yang cukup, siswa akan merasa nyaman dan lebih tertarik untuk membaca. Hal tersebut senada dengan pernyataan Niswanti dalam artikel Nanda Fiqriansyah bahwa untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca, peran guru, layanan internet, penyediaan *e-book*, *e-journal* dan fasilitas lainnya sangat dibutuhkan.<sup>12</sup> Lebih lanjut seperti yang dikemukakan oleh Saleh, terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi budaya baca, termasuk latar belakang pendidikan seseorang, tingkat pendapatan, dan ketersediaan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Nanda Fiqriansyah, "Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik". *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, Vol 3, No. 1 (2021), hlm.13.

fasilitas. Oleh karena itu, koleksi dan pembinaan fasilitas perpustakaan adalah cara untuk memastikan perpustakaan kita agar tidak sepi.<sup>13</sup>

Membaca menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pendidikan, dengan membaca akan memberikan banyak wawasan serta pengetahuan. Perintah membaca ada dalam firman Allah Swt dalam Q.S Al-Alaq surah ke-96 ayat 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>14</sup>

Menilik dari ayat di atas, disebutkan bagaimana malaikat Jibril menurunkan wahyu pertama kepada Rasulullah SAW agar pengetahuan senantiasa diperhatikan, melalui membaca Asma Allah, membaca teknologi komunikasi dan lain hal. Dari hal tersebut nabi menjumpai perubahan, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Perubahan sikap atau tingkah laku menjadi ciri dari keberhasilan seseorang tersebut. Selain itu, sebagai proses pembelajaran, membaca dapat menanamkan keimanan dan ketaqwaan seseorang.<sup>15</sup>

Kesadaran akan membaca, itu sangat penting untuk menghasilkan generasi yang cerdas, karena tanpa membaca ilmu tidak dapat diperoleh.

<sup>13</sup> Dipi Tamalah, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Curup Rejang Lebong". Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Curup, (2022), hlm.3.

<sup>14</sup> Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm.597.

<sup>15</sup> Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab". Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018), hlm.18.

Dengan demikian membiasakan membaca sebagai kewajiban agar menjadi sebuah kebiasaan, dari hal itu timbullah rasa senang dan kegemaran.<sup>16</sup> Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kepuasan pemustaka yang mana akan mempengaruhi minat kunjung perpustakaan itu terlihat dari fasilitas perpustakaan yang memadai agar dapat menyenangkan pemustakanya, maka pustakawan diharuskan untuk meningkatkan fasilitas yang tersedia, dengan tujuan ikut berkontributif dan meningkatkan kinerja mereka sendiri dan bukan hanya untuk pengguna perpustakaan.

Fasilitas ialah segala sesuatu yang berkaitan dengan perlengkapan perpustakaan yang membantu pengguna menggunakan dan memudahkan pekerjaan pustakawan dalam mengatur perpustakaan.<sup>17</sup> Melihat zaman yang kian maju ini, perpustakaan menjadi sangat penting karena kemajuan teknologi dan informasi, sehingga siswa harus memiliki minat baca agar tidak tertinggal informasi. Sedangkan minat memiliki definisi kegemaran dan antusiasme yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, seperti yang dinyatakan oleh Muhibbin Syah dalam Anna, siswa yang memiliki minat yang kuat dalam belajar atau membaca akan sangat berpengaruh dalam memotivasi dirinya.<sup>18</sup>

Adapun permasalahan yang peneliti ketahui yaitu masih kurangnya minat siswa di MAN 3 Bantul dalam memanfaatkan waktu senggang untuk membaca

---

<sup>16</sup> Mutmainnah Yakub, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Mazra'atul Akhirah Baramuli Kab. Pinrang" (2020), hlm.2.

<sup>17</sup> Listiani Lawe, Syanne Harindah dan Jonny J. Senduk, "Peran Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan di Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara". *E-journal "Acta Diurna"*. Vol.No.3 (2016), hlm.2.

<sup>18</sup> Anna Rufaidah, "Pengaruh Intelegensi Dan Minat Siswa terhadap Putusan Pemilihan Jurusan," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 2 (2015): 139–146.

ketika di jam istirahat maupun pada jam kosong saat guru berhalangan hadir, kurangnya dorongan dari guru kepada siswa untuk datang ke perpustakaan dalam mencari atau mengerjakan tugas, sehingga siswapun jarang datang ke perpustakaan. Hal itu diduga karena terbatasnya tempat, buku referensi hanyalah buku-buku lama, bertumpukannya buku yang tidak tertata rapi, dan koleksi buku yang kurang bervariasi.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari masalah tersebut sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di perpustakaan Ulil Albab MAN 3 Bantul karena kini memiliki fasilitas perpustakaan yang sudah dikembangkan menjadi lebih baik dan hadirnya inovasi baru yaitu layanan digital MAN 3 Bantul. Inovasi tersebut menjadi bentuk nyata perubahan di MAN 3 Bantul. Salah satu layanannya ialah berbentuk aplikasi yang telah dirilis pada tanggal 29 November 2021. Awalnya hal ini hadir untuk menjembatani pada masa pandemi, yang mana menjadi penghalang keterbatasan mobilitas untuk mengakses informasi, namun karena hal ini sudah dihadirkan maka tidak menjadi penghalang bagi siswa dalam mencari sumber belajar. Inovasi ini akan terus dikembangkan menjadi aplikasi perpustakaan digital dengan konsep yang lebih memahami dan menyesuaikan kebiasaan dan kebutuhan pembaca. Karena ini aplikasi berbentuk buku digital, di mana tidak hanya memindahkan isi buku materi ke dalam media elektronik namun menyediakan fitur agar memberi kenyamanan pembaca dalam berinteraksi. Beberapa fitur termasuk pencarian kalimat, pencarian suara (secara eksperimental), anotasi *highlight*, *underline*, *ink*, *underline*, pencarian

---

<sup>19</sup> Berdasarkan hasil observasi di MAN 3 Bantul pada tanggal 1 Maret 2023.

kata dalam buku yang sedang dibuka, pembuatan *bookmark*, *copy* informasi teks, berbagi informasi teks, *voice reading*, *ISBN Scanner*, penambahan bagian “sering dibaca”, “terakhir dibaca”, “terakhir dilihat”, notifikasi dari admin ke *user*, dan modul peminjaman.<sup>20</sup>

Buku-buku referensi, novel, dan *e-book* mata pelajaran BSE dapat diakses melalui aplikasi tersebut kapan saja dan di mana saja. Aplikasi yang tersedia di layanan digital dapat dengan mudah diinstal pada HP melalui Playstore. Selain itu, mereka juga diakses pada laptop atau komputer. Kepala perpustakaan Ulil Albab, Ibu Dra. Kholif Diniawati, M.Pd., BI, semakin menguatkan pernyataan tersebut, dalam memberikan sosialisasi kepada pemustaka, guru dan tenaga kependidikan dalam kesempatan rapat dinas dan media sosial WhatsApp.<sup>21</sup> Diharapkan melalui hal-hal tersebut dapat dengan baik memanfaatkan fasilitas yang tersedia untuk membantu meningkatkan minat baca siswa yang berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Berdasarkan uraian dari latar masalah di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan Ulil Albab terhadap minat baca siswa kelas X di MAN 3 Bantul. Urgensi dari penelitian ini untuk melihat kedua variabel yaitu ada tidaknya pengaruh antara fasilitas perpustakaan Ulil Albab terhadap minat baca siswa di sekolah tersebut.

---

<sup>20</sup> Salamah, “Inovasi Perpustakaan Digital Bukti Nyata Transformasi Digital MAN 3 Bantul” (2022). Diakses dari [https://www.man3bantul.sch.id/t\\_berita.php/id=284](https://www.man3bantul.sch.id/t_berita.php/id=284), pada tanggal 18 Mei pukul 12.30.

<sup>21</sup> *Ibid.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka uraian rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi dukungan fasilitas perpustakaan Ulil Albab di MAN 3 Bantul?
2. Seberapa tinggi minat baca siswa kelas X di MAN 3 Bantul?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas perpustakaan Ulil Albab terhadap minat baca siswa kelas X di MAN 3 Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa tinggi dukungan fasilitas perpustakaan Ulil Albab di MAN 3 Bantul.
2. Mengetahui seberapa tinggi minat baca siswa kelas X di MAN 3 Bantul.
3. Mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan Ulil Albab terhadap minat baca siswa kelas X di MAN 3 Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan referensi baru untuk



penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan mengenai penelitian yang sejenis serta sebagai bahan bacaan kepada pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi ajang untuk berlatih menulis, kemudian dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti saat ini maupun peneliti yang akan datang mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa.

### b. Bagi Siswa, Guru, Pustakawan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan sekolah dan memperluas pengetahuan mereka, bagi guru dapat menjadi sumbangan pengetahuan mengenai minat membaca siswa dan bermanfaat dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran sekolah yang terkait, bagi pustakawan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam mengoperasionalkan perpustakaan agar lebih baik.

### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengelola perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi mengenai langkah penulisan yang di dalamnya memuat garis-garis besar penelitian yang dilakukan secara

sistematis, terstruktur, dan teratur agar menjadi beberapa bab. Berikut gambaran umum mengenai susunan skripsi yang terdiri dari lima bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II merupakan kajian pustaka, dalam bab ini peneliti lebih banyak memberikan fokus pada kajian atau landasan teoritis yang menunjang permasalahan yang peneliti teliti, serta berisi tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu untuk mengetahui letak perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya, kemudian pembahasan penelitian ini dibatasi oleh kerangka pemikiran dan hipotesis yang didasarkan pada kerangka teori yang diajukan pada bab ini.

Bab III peneliti menjelaskan metode penelitian tentang jenis penelitian yang dilakukan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode dan instrumen dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, validitas dan reliabilitas, uji asumsi, dan metode untuk menganalisis data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang hasil temuan peneliti meliputi struktur responden berdasarkan gender dan kelas, distribusi frekuensi data, analisis regresi linear sederhana fasilitas perpustakaan terhadap minat baca, serta pembahasan mengenai pengaruh antar variabel

Bab V yakni penutup, berisikan kesimpulan dari hasil olah data serta analisis data yang diperoleh peneliti. Kemudian, berisi saran-saran dan masukan positif.